

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menekankan pada menganalisis dan menjelaskan secara rinci, jelas, dan cermat tentang objek yang diteliti dan kondisinya. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan menggunakan jenis penelitian ini adalah untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara tepat terhadap sesuatu yang tengah terjadi dan sedang berlangsung pada penelitian. Nazir (2005:54) mendefinisikan metode penelitian deskriptif sebagai:

“Suatu metode dalam meneliti kelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi sistem, suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat antar fenomena yang diselidiki”.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2008:15). Penggunaan metode deskriptif merupakan upaya untuk

menggambarkan apa yang terjadi terhadap penelitian yang diangkat. Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mengetahui Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (studi pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu) serta mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian digunakan untuk mempermudah dalam membuat keputusan mengenai data yang diperlukan dalam penulisan ini. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya fokus penelitian akan mempermudah peneliti dalam mengambil data dan kemudian data tersebut dapat diolah menjadi kesimpulan. Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan, maka fokus penelitian diarahkan pada Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Batu sebagai salah satu instansi yang merupakan unsur pelaksana bidang kebudayaan dan pariwisata. Oleh karena itu, adapun yang menjadi fokus dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
 - a. Komunikasi antar aktor yang berperan dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

- b. Sumber daya dalam implementasi Peraturan Daerah Kota Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - c. Disposisi para pelaku implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - d. Struktur birokrasi pelaksana Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat
 - e. Tingkat kesejahteraan masyarakat setelah adanya Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.
 - a. Faktor pendukung
 - b. Faktor penghambat

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Tempat dimana peneliti melakukan penelitian merupakan definisi dari lokasi. Kemudian lokasi penelitian merupakan suatu daerah yang memiliki batasan yang jelas dengan tujuan agar tidak menimbulkan keaburan dan ketidakjelasan wilayah penelitian. Lokasi penelitian adalah kota Batu, pemilihan lokasi dikarenakan kota Batu merupakan kota yang memiliki potensi besar di sektor pariwisata yang didukung dengan lokasi di pegunungan dan hawa yang sejuk. Banyak destinasi wisata yang disuguhkan dan tentunya tingginya kunjungan

wisata ke kota Batu sehingga menimbulkan dampak bagi masyarakat sekitar menjadikan hal yang menarik untuk diteliti.

Sedangkan situs penelitian adalah tempat dimana peneliti menangkap keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti. Adapun yang menjadi situs dalam penelitian ini adalah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Batu dan tempat wisata di kota Batu. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan kota Batu merupakan instansi yang berperan penting dalam kemajuan pariwisata di kota Batu melalui strategi dan kebijakan yang dibuatnya dalam mengatur kegiatan kepariwisataan. Sedangkan objek wisata di kota Batu merupakan lahan yang sangat potensial bagi pemasukan daerah dan mampu memberikan dampak yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer antara lain:
 - a. Informasi: mengumpulkan informasi terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta faktor pendukung dan penghambat apa saja yang terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - b. Wawancara: melakukan interview dengan aktor-aktor yang terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun

2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- c. Peristiwa: menangkap peristiwa-peristiwa yang terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - d. Fenomena: mengamati segala fenomena yang terjadi di Kota Batu terkait dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Data sekunder, antara lain:

Data sekunder adalah data yang dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang luar peneliti sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sepenuhnya data asli. Data sekunder yang diperoleh penulis berupa dokumen-dokumen, laporan-laporan, dan sebagainya yang berasal dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu. Dokumen digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong, dokumen juga berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian. Data sekunder yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Gambaran Umum Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu

Gambaran umum merupakan deskripsi mengenai situs penelitian Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu yang terdiri dari visi, misi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas pokok dan fungsi, bidang dan kegiatan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Batu

b. Peraturan Perundang-undangan tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan.

Peraturan Perundang-undangan tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan adalah Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataan, Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara-cara yang dipergunakan untuk memperoleh data di lapangan. Untuk itu metode atau cara pengumpulan data yang diperlukan harus benar dan akurat. Adapun metode dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur

Dalam studi literatur ini data diperoleh dari buku-buku literatur, jurnal-jurnal penelitian, makalah-makalah, majalah dan surat kabar referensi atau rujukan dari peneliti sebelumnya mengenai peristilahan, kerangka pemikiran dan teori yang ada serta relevan dengan pokok bahasan yang diteliti.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung dengan cara berdialog dan tanya jawab, baik dengan responden maupun dengan pihak-pihak terkait lainnya dengan tujuan memperoleh informasi atau data secara jelas dan mendasar, juga untuk menjalin hubungan dengan responden agar memperlancar proses penelitian.

3. Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai obyek penelitian, terutama yang berkaitan dengan Implementasi Peraturan Daerah Kota Batu Nomor 1 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Kepariwisataaan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

4. Dokumentasi

Merupakan teknik pengumpulan data dengan mencari, mencatat serta mempelajari data dari sejumlah arsip atau dokumen resmi yang ada di lokasi penelitian yang dianggap penting dan mempunyai relevansi dengan masalah yang diteliti.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri ataupun dengan bantuan

orang lain merupakan alat pengumpulan data yang utama (Zuriah, 2009:168).

Berikut ini adalah instrumen penelitiannya:

1. Instrumen untuk wawancara adalah peneliti sendiri, yaitu dengan menggunakan panca indera untuk melihat, mengamati, dan merasakan kejadian-kejadian yang ada di lapangan terutama yang berhubungan dengan fokus penelitian. Serta terjun langsung untuk memperoleh data langsung dari narasumber dengan bantuan wawancara (*interview guide*). Tujuannya agar wawancara yang dilakukan sesuai dengan topik yang telah ditetapkan.
2. Instrumen dalam observasi adalah catatan lapangan, yaitu catatan sistematis yang dibuat peneliti sewaktu mengadakan pengamatan wawancara atau menyaksikan suatu kejadian tertentu pada saat penelitian dilaksanakan. Tujuannya agar peneliti terhindar dari kesalahan akan hal yang diamati.
3. Instrumen yang digunakan dalam dokumentasi adalah penulis sendiri dengan mempergunakan alat tulis, fotocopy, dan peralatan lain yang dapat digunakan untuk hal tersebut.

G. Keabsahan Data

Hasil penelitian merupakan bagian terpenting dalam sebuah proses penelitian. Baik atau tidaknya hasil penelitian tergantung dari proses yang dijalani oleh peneliti selama melakukan dan menyusun penelitian. Setiap penelitian memerlukan adanya standar untuk melihat derajat kepercayaan atau kebenaran dari hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, standar itu disebut sebagai

keabsahan data. Menurut Moleong (1999:173), menetapkan keabsahan data diperlukan dengan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik didasarkan atas sifat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Berikut penjelasannya:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Cara untuk mendapatkan dan memeriksa kredibilitas dalam penelitian ini, maka peneliti melakukan tindakan-tindakan sebagai berikut:

- a. Melakukan *peerdebriefing*

Hasil kajian didiskusikan dengan orang lain yaitu dengan dosen pembimbing dan teman sejawat yang mengetahui pokok pengetahuan tentang penelitian dan metode yang diterapkan.

- b. Triangulasi

Hal ini dilakukan oleh peneliti sejak terjun ke lapangan dengan berbagai wawancara maupun seperti berbincang biasa, observasi, dan dokumentasi dengan maksud untuk mengecek kebenaran data tertentu dan membandingkan dengan data dari sumber lain.

2. Keteralihan (*Transferability*)

Keteralihan berbagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan keteralihan tersebut, peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan data kejadian empiris dalam konteks yang sama. Dengan demikian, peneliti dalam penelitian ini bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya.

3. Ketergantungan (*Dependability*)

Untuk memeriksa ketergantungan dan kepastian data dalam penelitian ini, maka hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diuji ulang melalui proses audit yang cermat terhadap seluruh komponen proses penelitian dan hasil penelitian. Oleh karena itu agar derajat reabilitas dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat tercapai, maka diperlukan audit atau pemeriksaan yang cermat terhadap hasil penelitian.

4. Kepastian (*Confirmability*)

Peneliti untuk menentukan apakah hasil ini benar atau salah, maka peneliti mendiskusikannya dengan dosen pembimbing dari setiap tahap demi tahap terhadap temuan-temuan dan apa yang dilakukan di lapangan.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah kegiatan yang mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, serta mengkategorikan, sehingga temuan berdasarkan pada fokus dan permasalahan yang perlu dijawab. Analisis data adalah bagian yang sangat penting dalam melakukan penelitian, karena dari analisis ini akan diperoleh temuan-temuan, baik temuan yang substantif maupun temuan formal. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Moleong (2007:103), analisis data merupakan proses pengorganisasian serta mengurutkan data ke dalam kategori-kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat menemukan tema dan menemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Data-data yang

sudah terkumpul dan dikategorikan sesuai dengan kategori-kategori yang ada digunakan untuk memecahkan masalah-masalah yang diteliti. Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, dengan berdasarkan model interaktif (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014:14).

Pada analisis data Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14) terdiri dari empat alur kegiatan yang terjadi, yaitu pengumpulan data (*data collection*), kondensasi data (*data condensation*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion: drawing/verifying*). Hal tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

2. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakkan, dan atau transformasi data yang muncul dari catatan yang ditulis di lapangan, transkrip wawancara, dokumen, dan bahan-bahan empiris lainnya. Dengan kondensasi data, kita membuat data yang semakin kuat. Sebagai proses pengumpulan data, episode selanjutnya adalah kondensasi data yang terdiri dari menulis ringkasan, mengkode, pengembangan tema, pengkategorian, dan menulis analisis. Kondensasi data/proses transformasi berlanjut terus sampai penelitian di lapangan berakhir, sampai penulisan laporan. Kondensasi

data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

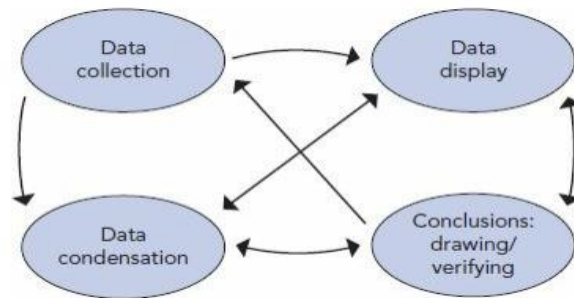
Langkah selanjutnya dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian merupakan langkah yang terorganisasi, meringkas penemuan informasi yang memungkinkan adanya penggambaran kesimpulan dan tindakan yang seharusnya dilakukan. Dalam program kerja, kami menjadi yakin bahwa dalam penyajian data yang baik merupakan cara utama untuk menguatkan analisis kualitatif. Dalam buku ini penyajian data mendiskusikan dan menggambarkan banyak jenis matriks, grafik, diagram, dan jaringan. Semua dirancang untuk merakit informasi secara terorganisir untuk dapat diakses, bentuk yang padu menjadikan analisis dapat dilihat apa yang sedang terjadi dan menggambarkan kesimpulan atau berlanjut kelangkah selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion: Drawing/Verifying*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Mulai dari pengumpulan data, mengartikan/menafsirkan analisis kualitatif dengan melakukan pencatatan pola, menjelaskan aliran/arus, dan tujuan dari penelitian. Sehingga peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi, baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan. Makna

yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya, dan kecocokannya yang merupakan validitasnya.

Gambar 4. Analisis Data Model Interaktif



Sumber: Miles, Huberman, dan Saldana (2014:14)